



Pengembangan Kawasan Industri Yang Berkelanjutan di Jawa Tengah

(Sustainable Industrial Estate Development)

Konteks

Dampak negatif kontribusi industri terhadap lingkungan adalah komunitas masyarakat lokal yang menderita akibat pencemarannya. Industri menjadi berkurang daya saingnya dibandingkan industri yang lain, karena tidak dapat memenuhi peraturan dan standar kualitas lingkungan berskala internasional. Oleh karena itu ProLH GTZ bekerja sama dengan Bappedalda propinsi Jawa tengah dan Kawasan Industri Tugu Wijaya menjalin kerjasama untuk melaksanakan proyek percontohan Pengembangan Kawasan Industri yang Berkelanjutan di Jawa Tengah (SIED).

SIED bertujuan untuk menyeimbangkan antara keberadaan industri dan komunitas masyarakat di sekitarnya. Pengembangan kapasitas diantara para pelaku utama dalam satu kawasan industri untuk implementasi yang berkelanjutan terhadap perangkat lingkungan yang telah ada dan terbukti kesuksesannya, yang juga mencerminkan para pemangku kepentingan di luar kawasan untuk memperluas fokus kegiatannya melalui strategi terpadu yang bertujuan memperbaiki secara terus menerus kondisi kehidupan di wilayah tersebut agar dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi semua pihak terkait.

Kegiatan

1. Eco Mapping untuk kawasan industri

Pendekatan ini menunjukkan beberapa tahapan untuk menggambarkan situasi kawasan, *tenant*, infrastruktur yang tersedia, lingkungan dan masyarakat sekitar agar dapat melihat potensi perbaikannya.

2. Pengelolaan Lingkungan Yang Menguntungkan (PREMA)

Program pelatihan terpadu dikembangkan oleh GTZ-P3U, didukung oleh Kementerian Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan Jerman (BMZ). Pelatihan ini menitik beratkan pada konsep NPO (Non Product Output) dan

bertujuan untuk meningkatkan profit, pengembangan organisasi dan kinerja lingkungan.

Berdasarkan pengalaman selama penerapan perangkat-perangkat tersebut, ada beberapa langkah yang dapat dilaksanakan seperti:

- Pembentukan *platforms* masyarakat untuk mendukung kesepahaman diantara mitra,
- Pelaksanaan program pengurangan dampak lingkungan industri untuk pengembangan dan penerapan lanjutan perangkat-perangkat Produksi Bersih (PB) yang telah disesuaikan,
- Pembentukan siklus minimalisasi limbah guna pertukaran pengalaman metodologi PB,
- Penentuan Insentif (PB) dilakukan bersama dengan institusi pemerintah,
- Pembentukan *sistem laporan monitoring yang mudah dan sederhana* untuk menyediakan informasi yang diperlukan,
- Pembuatan laporan awal (baseline report), desiminasi strategi serta material
- Pelaksanaan workshops akhir untuk berbagi hasil-hasil yang telah dicapai, pengalaman dan *lessons learned*

Dampak

Industri dapat mengurangi biaya produksi serta meningkatkan daya saing produk. Masyarakat dapat bekerja dan hidup dalam lingkungan yang sehat bahkan mendapatkan kesempatan untuk memperoleh pekerjaan baru. Penggunaan sumberdaya berkurang polusi industri berkurang serta kondisi kualitas lingkungan kota menjadi lebih baik. Kawasan industri akan memiliki nilai tambah, dengan kinerja lingkungan yang lebih baik akan meningkatkan imej perusahaan pengelola kawasan dan berkontribusi terhadap peningkatan kinerja ekonominya.

Kontak:

Dieter Brulez (Principal Advisor)
Program Lingkungan Hidup Indonesia - Jerman (ProLH)
c/o Kementerian Lingkungan Hidup
Gedung B, Lantai 5, Jl. D.I. Panjaitan Kav 42
Jakarta, Indonesia 13410
Tel/Fax: +62 - (0)21 - 8517186/8516110
E-Mail: prolh@indo.net.id // Dieter.Brulez@gtz.de
Website : www.prolh.or.id // www.gtz.de

gtz





Sustainable Industrial Estate Development in Central Java (SIED)

Context

Negative impact by industries to environmental degradation leads local community suffering from industrial pollution. Such industries will be less competitive to the other industries since they can not comply to the international environmental quality standards and regulation. ProLH GTZ in co-operation with Bappedalda Province of Central Java and Tugu Wijaya industrial estates Semarang have been working together in a pilot project on Sustainable Industrial Estate Development (SIED).

Sustainable Industrial Estate Development (SIED) is aiming at a well balanced existence between industries and their surrounding community. Building the capacities among the main actors within an industrial estate for a sustainable implementation of established, successful environmental instruments and addressing the stakeholders outside of the area to broaden the focus of their activities towards a more integrated strategy lead to the continual improvement of the living conditions in order to be able to provide mutual benefit for all parties in a long term perspective.

Activities

1. Eco Mapping for Industrial Estate

This approach outlines some steps for describing i.e the situation of estate, tenants, available infrastructures, surrounding environment and community, in order to be able to see the potential improvements. This method is mainly developed to be implemented in combination with PREMA.

2. Profitable Environmental Management (PREMA)

This integrated training program, developed by GTZ P3U on behalf of the German Ministry for Economic Co-operation and Development (BMZ), is based on the NPO (Non Product Output) concept and aiming at improving profitability, organizational development and environmental performance

Based on the experiences and information gathered during the implementation, there are several steps to be taken i.e:

- Establishment of community platforms to encourage the understanding between the partners,
- Establishment of Program on industrial environmental impact reduction in order to further develop and implement customized cleaner production tools,
- Establishment of waste minimization circles for exchanging experiences of cleaner production methodology,
- Determine the incentives for cleaner production together with government authorities,
- Establishment of an user friendly monitoring report systems to provide necessary information,
- Development of baseline report, dissemination strategy as well as dissemination materials
- Carry out the final workshops to share achieved results, experiences and lessons learned

Impact

If the program is successfully implemented, not only companies and industrial estate could gain benefits but also it's surrounding community and environment. For companies, they are able to reduce their production cost and increase the product competitiveness. For community, they will work and live in a healthy condition, and bigger opportunities to get new job. On the side of environmental impacts, there will be decreased resource consumption and industrial pollution, including the improvement of environmental quality in the city. At the end of the program, the industrial estate is expected to have added values and proving that the better performance of its environment the better image they will get and finally it will contribute to improve its economic performance.

Project Contact:

Dieter Brulez (Principal Advisor)
Indonesian - German Environmental Program (ProLH)
c/o Ministry of Environment
B Building, 5th Floor, Jl. D.I. Panjaitan Kav 42
13410 Jakarta, Indonesia
Tel/Fax: +62 - (0)21 - 8517186/8516110
E-Mail: prolh@indo.net.id // Dieter.Brulez@gtz.de
Website : www.prolh.or.id // www.gtz.de